

EDUKASI TERKINI PADA MASYARAKAT GUNA MENINGKATKAN KESADARAN PENTINGNYA VAKSINASI COVID-19 DAN TERHINDAR DARI BERITA HOAX

1. Dian Anisia Widyaningrum, Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia
2. Sagita Haryati, Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia
Email Korespondensi : dianwijaya2710@gmail.com

ABSTRAK

Sejak awal kemunculannya pada akhir tahun 2019 yang lalu, pandemi Covid-19 sampai saat ini telah menjadi permasalahan besar bagi seluruh negara di dunia. Seiring berjalannya pandemi, pemerintah mengadakan program vaksinasi guna memulihkan Indonesia. Namun berita hoaks yang menyebar di media sosial tentang Program vaksinasi COVID-19 dari pemerintah membuat timbulnya berbagai persepsi masyarakat. Namun demikian terbatasnya informasi masyarakat tentang fakta vaksinasi Covid-19 akan mempengaruhi minat dan kesediaan masyarakat untuk melakukan vaksinasi Covid-19, maka diperlukan sosialisasi bagi masyarakat tentang vaksinasi Covid-19. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk edukasi terkini pada masyarakat guna meningkatkan kesadaran pentingnya vaksinasi Covid-19 dan terhindar dari berita hoax. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Masyarakat sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penduduk Desa Tawangrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan. Bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah transfer ilmu pengetahuan tentang vaksinasi covid-19. Pendekatan pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada Bulan Februari 2022. Materi disampaikan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa sebelum dilaksanakan edukasi tentang vaksinasi Covid-19, tingkat persepsi masyarakat sebagian besar adalah positif sebanyak 22 orang (53,7%), dan setelah dilaksanakan program edukasi tingkat persepsi masyarakat sebagian besar adalah baik sebanyak 27 orang (65,9%). Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa sebelum dilaksanakan edukasi tentang vaksinasi Covid-19, minat masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 sebagian besar adalah ragu-ragu sebanyak 20 orang (48,8%), dan setelah dilaksanakan program edukasi minat masyarakat sebagian besar adalah ya atau bersedia sebanyak 32 orang (78%).

Kata Kunci : Edukasi Kesehatan, Persepsi, Minat, Vaksin Covid-19

1. PENDAHULUAN

Pandemi Corona Virus Disease atau yang lebih dikenal masyarakat dengan istilah Covid-19 merupakan masalah kesehatan yang saat ini menjadi sorotan dunia dan mendapat perhatian dari ilmuwan kesehatan dan masyarakat umum (Harirah & Rizaldi, 2020). WHO telah menetapkan Covid-19 sebagai darurat kesehatan global. Melihat situasi seperti ini, salah satu cara yang sangat memungkinkan untuk mencegah semakin luasnya penyebaran pandemi ini adalah dengan pengembangan pembuatan vaksin. Vaksin tidak hanya memberikan perlindungan bagi orang-orang yang divaksinasi, tetapi juga bagi masyarakat luas dengan mengurangi penyebaran penyakit dalam suatu populasi. Pemberian vaksin merupakan salah satu upaya yang dinilai paling efektif untuk mengatasi pandemi Covid-19 yang masih terus berlangsung (Sari & Sriwidodo, 2020).

Vaksinasi Covid -19 bertujuan untuk mengurangi transmisi/penularan Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herd imunity*); dan melindungi masyarakat dari Covid-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi. Sehingga pemerintah telah menetapkan enam vaksin SARS-CoV2 yang berasal dari luar negeri untuk digunakan di Indonesia. Penetapan vaksin Covid-19 ini berada dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 9860 Tahun 2020. Program vaksinasi Covid-19 di Indonesia mulai dilakukan oleh pemerintah, pada rabu (13/1) pagi di istana negara. Orang yang pertama kali disuntik vaksin buatan sinovac adalah presiden Joko Widodo. Setelah dilakukan penyuntikan vaksin Covid-19, presiden mengingatkan agar seluruh rakyat Indonesia yang nantinya akan divaksinasi agar tetap disiplin dalam menerapkan protokol Kesehatan 3M (Memakai masker, Menjaga jarak, serta Mencuci tangan) (Kemenkes RI, 2021).

Pemerintah terus berupaya memberikan pemahaman terkait pentingnya vaksin kepada masyarakat. Berdasarkan data survei yang dilakukan Kementerian Kesehatan bersama Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI) yang dirilis pada Oktober 2020, menunjukkan bahwa masih ada sekitar 7,6 persen masyarakat yang menolak divaksinasi dan 26,6 persen masyarakat belum memutuskan dan masih bingung. Dari data ini sebetulnya petugas kesehatan masih harus meningkatkan pemahaman masyarakat agar yang belum tahu menjadi tahu dan bersedia mendapatkan vaksin, serta yang menolak kemudian bergeser menjadi mau divaksinasi. Oleh karena itu, jika vaksin covid-19 berhasil tidak adalagi masyarakat yang takut untuk di vaksin covid-19 dengan pemberian informasi dari tenaga kesehatan karena mereka adalah akses informasi yang sangat baik, maka tahap selanjutnya akan lebih baik (Astuti et al, 2021).

Persepsi masyarakat terhadap penerimaan vaksinasi Covid-19 di setiap provinsi berbeda-beda (Puspasari & Achadi, 2021). Selama bulan Januari sampai Februari 2022, di Desa Tawangrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan mayoritas masyarakatnya bersedia menerima vaksin Covid-19 sebesar 78%, namun masih ada 22% yang merasa ragu-ragu dan dan menolak vaksin Covid-19. Dari wawancara terhadap masyarakat tidak berminat untuk dilakukan vaksinasi Covid-19 dengan alasan berkembangnya isu hoaks di media sosial tentang efek samping yang ditimbulkan setelah vaksin, ragu dengan keefektivitasan vaksin, dan juga ragu terhadap kehalalan dari vaksin tersebut. Sementara sisanya, bersedia untuk divaksin karena ingin mencegah diri agar tidak tertular virus korona, dan supaya merasa lebih aman saat melakukan aktivitas di luar rumah.

Dalam rangka ikut mensukseskan program pemerintah yaitu vaksinasi guna memberhentikan pandemi, maka Prodi Keperawatan STIKES Bhakti Husada Mulia

melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui edukasi kesehatan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan judul : Edukasi Terkini Pada Masyarakat Guna Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Vaksinasi Covid-19 Dan Terhindar Dari Berita Hoax. Kegiatan tersebut dilakukan dalam beberapa rangkaian mulai dari pemeriksaan kesehatan, edukasi, tanya jawab, dan pemberian doorprize bagi masyarakat yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya vaksinasi covid-19 dan sebisa mungkin terhindar dari berita hoax yang beredar terkait vaksinasi covid-19

2. METODE PELAKSANAAN

Asas yang mendasari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah asas edukatif. Masyarakat sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penduduk Desa Tawangrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan. Bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah transfer ilmu pengetahuan tentang vaksinasi covid-19. Pendekatan pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada Bulan Februari 2022. Materi disampaikan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Jumlah peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini sebanyak 41 peserta. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini disajikan sebagai berikut :

- a. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan saat Posbindu di Puskesmas Tawangrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan. Program ini ditujukan untuk masyarakat sejumlah 41 orang dan dilaksanakan pada bulan Februari 2022. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi
- b. Tahap persiapan dimulai dengan survey tempat pelaksanaan kegiatan, kemudian FGD dengan aparatur desa dan petugas kesehatan (baik perawat desa, bidan desa, maupun kader kesehatan) terkait dengan masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat Desa Tawangrejo. Selanjutnya, tim pengabdian menyusun rencana solusi terhadap permasalahan tersebut, dan diakhir tahap ini, tim melakukan pembuatan proposal dan penyelesaian administrasi perijinan tempat atau lokasi pengabdian masyarakat, dan pembuatan media promosi kesehatan. Sebelum pemberian edukasi, tim melakukan pemeriksaan kesehatan pada masyarakat seperti pengukuran suhu, tekanan darah, dan wawancara serta pengukuran persepsi dan minat masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19.
- c. Tahap pelaksanaan dengan melakukan edukasi tentang Covid-19 dan vaksinasi Covid-19 pada masyarakat. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat saat pelaksanaan posbindu di Balai Desa Tawangrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan sejumlah 41 orang dari warga masyarakat Desa Tawangrejo, 5 orang kader, petugas kesehatan dari Puskesmas Tawangrejo, dan 2 dosen serta 6 mahasiswa STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun. Pelaksanaan edukasi tentang Covid-19 terdiri dari beberapa materi : 1) pengertian Covid-19, 2) tanda gejala Covid-19, dan 3) upaya pencegahan Covid-19. Dan selanjutnya untuk edukasi tentang vaksinasi Covid-19 terdiri dari beberapa materi : 1) pengertian vaksinasi Covid-19, 2) tujuan pemberian vaksinasi Covid-19, 3) sasaran penerima, waktu pelaksanaan Covid-19, 4) efek samping setelah vaksinasi Covid-19, 5) isu-isu bohong terkait vaksinasi Covid-19, dan 6) mitos dan fakta tentang vaksinasi Covid-19. Setelah diberikan edukasi, dilakukan pemutaran video layanan publik tentang hoaksinasi (film dokumenter) dari pemerintah dan pemberian leaflet.

- d. Tahap evaluasi pelaksanaan program bertujuan untuk mengukur tingkat persepsi dan minat masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19. Evaluasi dilakukan dengan cara tanya jawab setelah pemberian materi. Dan yang terakhir dilakukan pengukuran persepsi dan minat masyarakat dengan mengisi kuesioner.

3. HASIL

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Tawangrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan didapatkan hasil sebagai berikut :

- a. Karakteristik peserta kegiatan pengabdian masyarakat

Tabel 1. Karakteristik peserta kegiatan pengabdian masyarakat

No	Data Umum	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	- Laki-laki	8	19,5
	- Perempuan	33	80,5
	Jumlah	41	100
2	Usia		
	- 20-34 tahun	4	9,8
	- 35-44 tahun	9	22
	- 45-60 tahun	16	39
	- >60 tahun	12	29,2
	Jumlah	41	100
3	Status Vaksinasi		
	- Belum	11	26,8
	- Dosis 1	-	0
	- Dosis 2	22	53,7
	- Booster	8	19,5
	Jumlah	41	100
4	Tingkat Pendidikan		
	- Tidak tamat SD	5	12,2
	- SD	9	22
	- SMP	12	29,3
	- SMA	11	26,8
	- Perguruan tinggi	4	9,7
	Jumlah	25	100

Sumber : data pengabdian masyarakat, 2022

Berdasarkan tabel 1, distribusi data umum masyarakat, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 33 orang (80,5%). Dan usia responden paling banyak adalah usia 45-60 tahun dengan jumlah 16 orang (39%). Selanjutnya berdasarkan status vaksinasi, terbanyak adalah dosis ke-2 sebanyak 22 orang (53,7%). Dan yang terakhir, berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar responden berpendidikan SMP sebanyak 12 orang (29,3%).

- b. Persepsi peserta kegiatan pengabdian masyarakat tentang vaksinasi covid-19
Tabel 2. Distribusi frekuensi persepsi kegiatan pengabdian masyarakat tentang vaksinasi covid-19

No	Persepsi Masyarakat	Sebelum		Sesudah	
		n	%	n	%
1	Negatif	10	24,4%	2	4,9%
2	Netral	9	21,9%	12	29,3%
3	Positif	22	53,7%	27	65,9%
Jumlah		41	100%	41	100%

Sumber : data pengabdian masyarakat, 2022

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa sebelum dilaksanakan edukasi tentang vaksinasi Covid-19, tingkat persepsi masyarakat sebagian besar adalah positif sebanyak 22 orang (53,7%), dan setelah dilaksanakan program edukasi tingkat persepsi masyarakat sebagian besar adalah baik sebanyak 27 orang (65,9%).

- c. Minat peserta kegiatan pengabdian masyarakat terhadap vaksinasi covid-19
Tabel 3. Distribusi frekuensi minat peserta kegiatan pengabdian masyarakat terhadap vaksinasi covid-19

No	Minat Masyarakat	Sebelum		Sesudah	
		n	%	n	%
1	Ya	12	29,2	32	78
2	Ragu-ragu	20	48,8%	7	17,1%
3	Tidak	9	22%	2	4,9%
Jumlah		41	100%	41	100%

Sumber : data pengabdian masyarakat, 2022

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa sebelum dilaksanakan edukasi tentang vaksinasi Covid-19, minat masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 sebagian besar adalah ragu-ragu sebanyak 20 orang (48,8%), dan setelah dilaksanakan program edukasi minat masyarakat sebagian besar adalah ya atau bersedia sebanyak 32 orang (78%).

4. PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berupa edukasi tentang vaksinasi Covid-19 pada masyarakat Desa Tawangrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan telah dilaksanakan dengan lancar dan baik. Pada hari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diikuti 41 masyarakat saat pelaksanaan Posbindu di Balai Desa Tawangrejo. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai pukul 08.00 WIB di aula Balai Desa Tawangrejo yang dilaksanakan oleh panitia pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari 2 dosen dan perwakilan mahasiswa sebanyak 6 mahasiswa STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan mengikuti protokol kesehatan dimana peserta, tim dosen, dan mahasiswa kegiatan diwajibkan menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan untuk menghindari penularan covid-19. Kegiatan inti terdiri dari 2 sesi acara yaitu sesi pemaparan materi selama ±30 menit dan diskusi selama 20 menit.

Pada sesi penyuluhan materi tim pelaksana memberikan edukasi tentang Covid-19 terdiri dari beberapa materi : 1) pengertian Covid-19, 2) tanda gejala Covid-19, dan 3) upaya pencegahan Covid-19. Dan selanjutnya untuk edukasi tentang vaksinasi Covid-19 terdiri dari beberapa materi : 1) pengertian vaksinasi Covid-19, 2) tujuan pemberian vaksinasi Covid-19, 3) sasaran penerima, waktu

pelaksanaan Covid-19, 4) efek samping setelah vaksinasi Covid-19, 5) isu-isu bohong terkait vaksinasi Covid-19, dan 6) mitos dan fakta tentang vaksinasi Covid-19. Setelah diberikan edukasi, dilakukan pemutaran video layanan publik tentang hoaksinasi (film dokumenter) dari pemerintah dan pemberian leaflet. Kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dan pengisian post test untuk mengukur tingkat persepsi dan minat masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh panitia bahwa peserta sangat antusias dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dikarenakan berkaitan dengan mitos dan fakta tentang vaksinasi Covid-19. Ada beberapa peserta yang telah melakukan vaksinasi. Namun ada juga peserta yang belum melakukan vaksinasi dan percaya pada berita hoaks. Dalam sesi diskusi dan tanya jawab peserta memberikan beberapa pertanyaan yang sangat antusias. Pertanyaannya berkaitan dengan kebenaran berita hoaks tentang efek samping vaksin Covid-19 dan pertanyaan yang berkaitan dengan waktu pelaksanaan vaksin Covid-19 bagi orang yang pernah terkonfirmasi Covid-19. Dengan adanya pemaparan ini, masyarakat terlihat lebih paham dan mengerti akan pentingnya melakukan vaksinasi Covid-19 dan dapat mengetahui mitos dan fakta tentang vaksinasi Covid-19.

Berdasarkan evaluasi program pengabdian masyarakat, sebelum dilaksanakan edukasi tentang vaksinasi Covid-19 tingkat persepsi masyarakat sebagian besar adalah positif sebanyak 22 orang (53,7%), dan setelah dilaksanakan program edukasi tingkat persepsi masyarakat sebagian besar adalah baik sebanyak 27 orang (65,9%). Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut intern dan ekstern. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Sugihartono, dkk (2007; Cahyono & Darsini, 2022) mengemukakan bahwa persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata. Walgito (2004; Cahyono & Darsini, 2022) mengungkapkan bahwa persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dengan berbagai macam bentuk. Stimulus mana yang akan mendapatkan respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan. Berdasarkan hal tersebut, perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman yang dimiliki individu tidak sama, maka dalam mempersepsi sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antar individu satu dengan individu lain. Persepsi negatif maupun positif yang dimiliki peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini dimungkinkan untuk terjadi mengingat persepsi yang dimiliki masyarakat tentang vaksin covid-19 dipengaruhi dan dibentuk dari beragam komponen. Salah satu upaya untuk meningkatkan persepsi masyarakat terkait dengan vaksinasi covid-19 adalah melalui kegiatan edukasi atau health education

Artikel yang ditulis oleh Marlina et al (2021) menjelaskan bahwa edukasi kesehatan berpengaruh signifikan pada tingkat pengetahuan seseorang. Pengetahuan merupakan faktor risiko untuk mempengaruhi persepsi seseorang. Hal ini dikarenakan pengetahuan tentang vaksin covid-19 sangat mempengaruhi seseorang dalam menerima vaksin covid-19, dan hal ini mungkin saja adanya keterkaitan hubungan sosial mengingat orang disekitar dan teman juga memiliki fungsi sebagai penyampaian pesan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga peningkatan pengetahuan mengarah pada peningkatan persepsi terhadap vaksin covid-19, dimulai dari keluarga dan selanjutnya adanya dorongan-dorongan dari lingkungan sekitar yaitu termasuk gerakan-gerakan kelompok masyarakat. Kemudian hal ini dapat mempengaruhi kesediaan seseorang untuk melakukan vaksinasi covid-19 (Argista & Sitorus, 2021).

Berdasarkan evaluasi program pengabdian masyarakat terkait minat masyarakat, menunjukkan bahwa sebelum dilaksanakan edukasi tentang vaksinasi Covid-19, minat masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 sebagian besar adalah ragu-ragu sebanyak 20 orang (48,8%), dan setelah dilaksanakan program edukasi minat masyarakat sebagian besar adalah ya atau bersedia sebanyak 32 orang (78%). Kesediaan untuk divaksin merupakan salah faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang. Menurut Widayanti & Kusumawati (2021) mengatakan bahwa tingkat penerimaan masyarakat terhadap program imunisasi cukup tinggi. Dalam hal ini yang menjadi keraguan masyarakat dalam menerima vaksinasi Covid-19 dikarenakan kehalalan vaksin itu sendiri sehingga mempengaruhi penerimaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19, kemudian keraguan masyarakat akan kemajuran vaksin yang masih belum terbukti. Hal ini tentu saja mempengaruhi kesediaan masyarakat dalam melakukan vaksinasi Covid-19, karena masyarakat tidak ingin mengambil risiko dengan melakukan vaksinasi serta sebagian masyarakat juga menganggap bahwa diri mereka sehat dan dalam kondisi baik sehingga hanya perlu menjalankan protokol kesehatan dan meningkatkan sistem imun tubuh dengan mengkonsumsi vitamin. Dari hal tersebut melatarbelakangi penerimaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 dikarenakan masih banyak keraguan-keraguan yang ada didiri masyarakat dan terbentuklah persepsi yang kurang baik terhadap vaksin Covid-19.

Pengabdian kepada masyarakat di Puskesmas Tawangrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan yang memperoleh hasil tidak hanya pada peningkatan persepsi dan minat masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 saja. Dari hasil wawancara dengan beberapa masyarakat bahwa setelah dilakukan edukasi ini, masyarakat terlihat antusias untuk melakukan vaksinasi Covid-19 hingga ke dosis tiga (booster) dan bahkan mengharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berlanjut dengan edukasi kesehatan dan pemeriksaan kesehatan gratis terhadap penyakit – penyakit tidak menular seperti penyakit diabetes melitus, penyakit stroke, penyakit jantung, dan lain-lain. Edukasi tentang vaksinasi Covid-19 dan pelacakan rumor palsu tentang vaksin covid-19 dengan harapan untuk membatasi penyebaran informasi yang tidak benar ini seharusnya dilaksanakan dan dikembangkan secara menyeluruh di semua desa yang ada di wilayah Puskesmas Takeran untuk meningkatkan pengetahuan yang baik tentang vaksin Covid-19 sehingga akan mempengaruhi persepsi dan kesediaan masyarakat untuk melakukan vaksinasi Covid-19. Kemudian dalam hal ini pemerintah telah memberikan vaksinasi secara gratis kepada seluruh masyarakat sehingga masyarakat tidak perlu cemas mengenai biaya untuk melakukan vaksinasi Covid-19. Jika masyarakat

sudah mempercayai kemanan dan tingkat efektivitas vaksin Covid-19, tentu akan mempengaruhi tingkat kesediaan masyarakat untuk melakukan vaksinasi Covid-19

5. KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Puskesmas Keputih Kota Surabaya ini didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa sebelum dilaksanakan edukasi tentang vaksinasi Covid-19, tingkat persepsi masyarakat sebagian besar adalah positif sebanyak 22 orang (53,7%), dan setelah dilaksanakan program edukasi tingkat persepsi masyarakat sebagian besar adalah baik sebanyak 27 orang (65,9%).
- b. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa sebelum dilaksanakan edukasi tentang vaksinasi Covid-19, minat masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 sebagian besar adalah ragu-ragu sebanyak 20 orang (48,8%), dan setelah dilaksanakan program edukasi minat masyarakat sebagian besar adalah ya atau bersedia sebanyak 32 orang (78%).
- c. Edukasi terkini pada masyarakat guna meningkatkan kesadaran pentingnya vaksinasi Covid-19 dan terhindar dari berita hoax berpengaruh terhadap perubahan persepsi dan minat masyarakat terkait vaksinasi Covid-19 di Desa Tawangrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan. Dan kegiatan merupakan suatu sarana bagi dosen, mahasiswa, dan masyarakat untuk menjembatani ilmu keperawatan kepada masyarakat dan suatu bentuk pemberdayaan masyarakat dalam upaya ikut mensukseskan program pemerintah yaitu vaksinasi guna memulihkan negeri ini dalam melawan dan memberantas virus Covid-19

6. SARAN

Edukasi terkini pada masyarakat guna meningkatkan kesadaran pentingnya vaksinasi Covid-19 dan terhindar dari berita hoax direkomendasikan untuk dilakukan sebagai bentuk kerjasama Dinas Kesehatan dan pemerintah setempat dalam rangka menghentikan pandemi Covid-19. Selain itu, diperlukannya upaya edukasi kesehatan masyarakat yang memadai tentang peran keamanan dan kemampuan vaksin dalam mengatasi pandemi covid-19. Karena dengan adanya pengetahuan yang buruk, persepsi yang negatif dan penolakan langsung oleh masyarakat terhadap vaksin covid-19 itu dapat menyebabkan penyakit covid-19 terus meningkat. Untuk itu diperlukannya kebutuhan untuk terus dapat melacak rumor palsu tentang vaksin covid-19 dengan harapan untuk membatasi penyebaran informasi yang tidak benar. Serta diharapkan instansi pendidikan dan klinisi aktif dalam meningkatkan pengetahuan dengan menggunakan berbagai media edukasi yang tepat dan praktis bagi masyarakat di desa

7. DAFTAR PUSTAKA

- Argista, Z. L., & Sitorus, R. J. (2021). *Persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid-19 di Sumatera Selatan* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Astuti, N. P., Nugroho, E. G. Z., Lattu, J. C., Potempu, I. R., & Swandana, D. A. (2021). Persepsi masyarakat terhadap penerimaan vaksinasi COVID-19: Literature review. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 569-580.
- Cahyono, E. A., & Darsini, D. (2022). Sikap Masyarakat Terhadap Program Vaksinasi Booster Covid-19 (Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Penelitian). *Pengembangan Ilmu dan Praktik Kesehatan*, 1(1), 1-21.

- Harirah, Z., & Rizaldi, A. (2020). Merespon Nalar Kebijakan Negara Dalam Menangani Pandemi Covid 19 Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 7(1), 36-53.
- Kemkes RI. (2021). Program Vaksinasi COVID-19 Mulai Dilakukan, Presiden Orang Pertama Penerima Suntikan Vaksin COVID-19. Diakses dari : <http://p2p.kemkes.go.id/program-vaksinasi-covid-19-mulai-dilakukan>
- Marlina, H., Ismainar, H., & Hayana, H. (2021). Strategi Peningkatan Penerimaan Vaksin Covid 19 Melalui Health Education Di Masyarakat Kota Pekanbaru. *Jurnal Abdidas*, 2(5), 1240-1244.
- Puspasari, A., & Achadi, A. (2021). Pendekatan Health Belief Model Untuk Menganalisis Penerimaan Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(8), 3709-3721.
- Sari, I. P., & Sriwidodo, S. (2020). Perkembangan Teknologi Terkini dalam Mempercepat Produksi Vaksin COVID-19. *Majalah Farmasetika*, 5(5), 204-217.
- Widayanti, L. P., & Kusumawati, E. (2021). Hubungan persepsi tentang efektifitas vaksin dengan sikap kesediaan mengikuti vaksinasi Covid-19. *Jurnal Hearty: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 78-85.